

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Latar belakang kehidupan penyandang disabilitas fisik

Penyandang disabilitas tentunya memiliki kehidupan yang berbeda termasuk latar belakang kehidupan mereka. Namun, terdapat beberapa kesamaan dalam penelitian ini yaitu; penyandang disabilitas tinggal di kelurahan Jati Utomo kec. Binjai Utara. Keduanya berjenis kelamin laki-laki, beragama Islam, serta pernah menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Penyandang disabilitas menempuh pendidikan formal sampai pada tingkat Sekolah Dasar dengan berbagai alasan, diantaranya subjek E karna menurut orang tuanya sudah mampu untuk membaca dan menulis, sehingga tidak melanjutkan pendidikannya. Keluarga E ternyata juga memiliki latar pendidikan yang serupa dengan E yaitu hanya sampai pada Sekolah Dasar. Selain itu, faktor ekonomi yang tidak mendukung juga menjadi salah satu faktor yang membuat E tidak melanjutkan pendidikan saat itu.

Selanjutnya, subjek K dimana pada saat itu K belum mampu menggunakan kendaraan sendiri dengan kondisinya saat itu. Ketika bersekolah, K memiliki teman satu sekolah yang selalu menjemput dan mengantarnya pulang ke rumah. Namun saat itu teman K yang biasanya mengantar dan menjemputnya tidak lagi melanjutkan pendidikannya. Sehingga K pada akhirnya tidak melanjutkan pendidikannya setelah lulus Sekolah Dasar karena pada saat itu kedua orang tua K

juga tidak dapat mengantar K untuk pergi bersekolah. Tetapi dilain waktu K pernah menempuh pendidikan non-formal.

Penyandang disabilitas hidup di rumah yang sederhana namun memiliki keluarga yang menyayangi, menerima, dan memberi dukungan. Dimana dukungan keluarga sangat baik untuk kesehatan mental serta berpengaruh pada kepercayaan diri. Dalam lingkungan masyarakat penyandang disabilitas dikenal sebagai orang yang selalu gembira, optimis, bersyukur, dan ikhlas. Sehingga penyandang disabilitas memiliki banyak teman.

2. Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri penyandang disabilitas diantaranya; keyakinan mereka kepada Allah SWT bahwa Allah SWT menciptakan setiap makhluknya berpasang-pasangan, mereka yakin terhadap dirinya jika memiliki kemampuan. Disabilitas juga memperoleh dukungan sosial keluarga, dimana dukungan sosial yang dapat membantu penyandang disabilitas lebih memiliki kepercayaan diri.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul kepercayaan diri memperoleh pasangan hidup pada penyandang disabilitas fisik, terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penyandang disabilitas fisik

Penyandang disabilitas fisik diharapkan agar selalu optimis, positif, semangat, dan mempertahankan kepercayaan dirinya. Karna kepercayaan

diri merupakan sesuatu yang penting dan diperlukan dalam menjalani hidup termasuk dalam memperoleh pasangan hidup. Untuk itu setiap individu penting memiliki kepercayaan diri yang baik.

2. Bagi keluarga penyandang disabilitas

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi keluarga disabilitas agar terus mempertahankan dukungan yang diberikan kepada penyandang disabilitas. Hal tersebut, sekecil apapun bentuknya sangat berarti bagi mereka serta penyandang disabilitas fisik sendiri rentan terhadap rasa rendah diri, ketidakpercayaan diri dikarenakan terganggunya fungsi gerak yang mempengaruhi psikis mereka. Dengan adanya dukungan sosial keluarga sangat membantu kepercayaan diri mereka.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan pada peneliti lainnya agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai kepercayaan diri pada penyandang disabilitas dalam memperoleh pasangan hidup, karena masih terdapat berbagai aspek menyangkut kepercayaan diri pada penyandang disabilitas fisik dalam memperoleh pasangan hidup yang belum terungkap. Bahkan dapat juga meneliti mengenai kepercayaan diri pada disabilitas lainnya dalam memperoleh pasangan hidup.